Kesempurnaan Agama Islam

MATERI 15

USTADZ RISTIYAN RAGIL



Aqidah 01

Islam Telah Sempurna

- Agama Islam adalah agama yang telah sempurna, berdasarkan firman Allah Ta’ala:

اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًاۗ

“Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmatKu bagimu, dan telah Aku ridhoi Islam sebagai agamamu” (QS Al Maidah 3)

- Ibnu Katsir mengatakan tentang ayat ini:

هذه أكبر نعم الله عز وجل ، على هذه الأمة حيث أكمل تعالى لهم دينهم ، فلا يحتاجون إلى دين غيره

“Ini merupakan nikmat Allah terbesar yang diberikan kepada umat ini, ketika Allah sempurnakan agama mereka”

Larangan Berbuat Bid’ah

- Oleh karena itu, karena Islam telah sempurna, maka agama ini tidak membutuhkan penambahan syariat ataupun pengurangan.
- Maka setiap ibadah, atau keyakinan yang tidak pernah ada di masa Rasulullah –shallallahu ‘alaihi wasallam- terlarang dalam agama. Nabi bersabda:

من أحدث في أمرنا هذا ما ليس منه فهو رد

“Siapa yang mengada-adakan urusan dalam agama kami, maka ia tertolak” (HR Muslim)

Larangan Berbuat Bid’ah

- Perbuatan bid’ah bukan hanya tertolak, namun mendatangkan dosa karena syariat melarangnya dan menyebutnya sebagai bentuk kesesatan. Rasulullah bersabda:

إياكم ومحدثات الأمور فإن كل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة

“Jauhilah perkara yang diada-adakan, karena setiap perkara baru adalah bid’ah, dan setiap bid’ah adalah kesesatan” (HR Ahmad)

- Seseorang melakukan bid’ah karena menganggapnya baik, oleh karena itu Ibnu ‘Umar menegaskan:

كل بدعة ضلالة وإن رآها الناس حسنة

“Setiap bid’ah sesat walaupun dipandang baik oleh orang-orang”

Konsekuensi Bid’ah

- Orang yang berbuat bid’ah secara tidak langsung menganggap bahwa agama Islam belum sempurna.
- Orang yang berbuat bid’ah berarti menganggap Rasulullah tidak menyampaikan amanah. Imam Malik berkata:

من ابتدع في الإسلام بدعة يراها حسنة فقد زعم أن محمدا صلى الله عليه وسلم خان الرسالة، لأن الله يقول: اليوم أكملت لكم دينكم فما لم يكن يومئذ دينا، فلا يكون اليوم دينًا

“Siapa yang berbuat bid’ah dalam Islam yang ia anggap itu baik, maka ia telah menuduh bahwa Muhammad telah mengkhianati amanah kerasulan. Karena Allah Ta’ala berfirman: “Hari ini telah kusempurnakan untukmu agamamu”, maka yang bukan agama pada hari itu, bukan agama pada hari ini.” (Al I’tisham 1/64-65)

Amanah Setiap Nabi

- Rasulullah –shallallahu ‘alaihi wasallam- bersabda:

إنه لم يكن نبي قبلي إلا كان حقًّا عليه أن يدل أمته على خير ما يعلمه لهم، وينذرهم شر ما يعلمه لهم

“Tidak ada seorang nabi pun sebelumku melainkan wajib baginya untuk menunjukkan umatnya kepada kebaikan yang ia ketahui, dan mengingatkan dari keburukan yang ia ketahui.” (HR Muslim)

Amanah Setiap Nabi

- Rasulullah –shallallahu ‘alaihi wasallam- bersabda:

مَا بَقِيَ شَيْءٌ يُقَرِّبُ مِنَ اْلجَنَّةِ وَ يُبَاعِدُ مِنَ النَّارِ إِلاَّ وَ قَدْ بُيِّنَ لَكُمْ

“Tidak tertinggal satupun yang mendekatkan diri ke surga dan menjauhkan dari neraka melainkan telah dijelaskan kepada kalian” (HR Ath Thabrani dan Ibnu Hibban)

- Abu Dzar berkata:

لقد تركنا رسول الله صلى الله عليه وسلم وما في السماء طائر يطير بجناحيه إلا ذكر لنا منه علما

“Rasulullah meninggalkan kami dalam kondisi tidak ada seekor burung pun yang terbang di langit melainkan telah beliau jelaskan kepada kami ilmunya” (HR Ath Thabrani)

Fokuslah Menjalankan Sunnah

- Abdullah bin Mas’ud mengatakan:

اتبعوا و لا تبتدعوا فقد كفيتم

“Ikutilah sunnah dan janganlah berbuat bid’ah, karena kalian telah diberi kecukupan”

- Hassan bin Athiyyah berkata:

ما ابتدع قوم بدعة في دينهم إلاَّ نزع الله من سنتهم مثلها

"Tidaklah suatu kaum berbuat bid’ah dalam agama mereka kecuali Allah akan mencabut sunnah yang semisal."


anb
academy